ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan suatu negara. AKI dan AKB di Jawa Timur pada tahun 2014 sebesar 93,31/100.000 KH dan AKB sebesar 26,66/1.000 KH (BPS Jawa Timur, 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsi dan infeksi, sedangkan AKB adalah asfiksia, BBLR dan infeksi neonatorum. Pada laporan tugas akhir ini akan dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari masa hamil, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

Asuhan diberikan di Rumah Bersalin Anugrah Surabaya dimulai dari tanggal 07 Maret 2016 sampai 17 Mei 2016. Kunjungan dilakukan di rumah pasien dan di Rumah Bersalin Anugrah Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. Y G_IP_{0000} UK 35/36 minggu pada tanggal 07 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III kunjungan 1 dan 3 didapatkan ibu hanya mengeluhkan ketidaknyaman trimester III, kunjungan 2 didapatkan pada pemeriksaan hasil janin belum masuk PAP. Tanggal 08 April 2016 jam 07.15 WIB bayi lahir normal, berjenis kelamin perempuan. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tetapi Ny. Y menginginkan untuk memberikan Susu Formula dengan alasan sibuk dengan perkuliahan. Keadaan bayi pada kunjungan 1, 2, 3 dan 4 baik. Pada kunjungan 1 KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan kunjungan 2 ibu memutuskan mengunakan KB suntik 3 bulan.

Hasil asuhan kebidanan *Continuity of Care* yang telah dilakukan pada Ny. Y didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci: Kehamilan, persalinan, masa nifas